

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹³³

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat secara terukur dan menggunakan data berupa angka.¹³⁴ Pendekatan eksplanatori digunakan untuk menjelaskan pengaruh dan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, melalui analisis statistik inferensial.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena kedisiplinan guru, tetapi juga menjelaskan seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh kepemimpinan kepala madrasah, strategi pembelajaran, dan iklim kelembagaan terhadap tingkat kedisiplinan tersebut.

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 7.

¹³⁴ John Ward Creswell and John David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 6th ed. (California: SAGE Publications, 2023), 13–15.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena seluruh MIN di wilayah tersebut memiliki karakteristik yang relatif seragam dalam hal struktur organisasi dan kurikulum, namun menunjukkan variasi dalam kepemimpinan kepala madrasah, strategi pembelajaran yang diterapkan, iklim kelembagaan, serta tingkat kedisiplinan guru. Kondisi ini menjadikan lokasi tersebut relevan sebagai tempat untuk mengkaji pengaruh dan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Kabupaten Balangan memiliki tujuh MIN yang tersebar di beberapa kecamatan, yaitu Paringin, Batumandi, Halong, Awayan, dan Lampihong.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi perhatian peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh guru, dan tenaga kependidikan pada MIN se-Kabupaten Balangan. Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kabupaten Balangan tahun 2025, jumlah keseluruhan guru dan tenaga kependidikan di tujuh MIN adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data guru dan PTK MIN se-Kabupaten Balangan.¹³⁵

No	Madrasah	Guru		PTK		Jumlah
		L	P	L	P	
1	MIN 1 Balangan	11	19	5	1	36
2	MIN 2 Balangan	6	8	2	3	19
3	MIN 3 Balangan	3	9	1	1	14
4	MIN 4 Balangan	7	6	0	1	14
5	MIN 5 Balangan	5	12	2	1	20
6	MIN 6 Balangan	7	13	1	3	24
7	MIN 7 Balangan	6	9	1	1	17
Total						144

Dengan demikian, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 144 orang yang terdiri dari guru dan tenaga kependidikan pada tujuh MIN di Kabupaten Balangan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sujarweni, apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun jika lebih besar dari 100, maka dapat diambil antara 10-25% atau menggunakan rumus tertentu untuk menentukan jumlah sampel yang representatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan **rumus Slovin**. Rumus Slovin

¹³⁵Kemenag Kabupaten Balangan,” 2025.

digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi yang telah diketahui jumlahnya apabila peneliti menghendaki tingkat kesalahan (*margin of error*) tertentu.¹³⁶

Penggunaan rumus ini bertujuan agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara lebih akurat. Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak **144 guru madrasah** dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar **5%**, sehingga jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (144)

e = tingkat kesalahan yang ditoleransi

$$n = \frac{144}{1 + 144 (0,05)^2} = \frac{144}{1 + 0,36} = \frac{144}{1,36} = 106$$

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden di lapangan melalui penyebaran angket, wawancara, dan observasi. Data ini bersifat

¹³⁶ Veronika Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 66.

orisinal dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer meliputi pengaruh kepemimpinan kepala madrasah, strategi pembelajaran, iklim kelembagaan terhadap kedisiplinan guru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen resmi atau sumber lain yang relevan. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Data jumlah kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan dari Kementerian Agama Kabupaten Balangan.
- 2) Dokumen profil, visi, misi, dan sarana prasarana MIN se-Kabupaten Balangan.
- 3) Data administratif pendukung kedisiplinan seperti rekap absensi/presensi guru, catatan pembinaan, atau dokumen tata tertib yang bersumber dari arsip masing-masing madrasah.
- 4) Literatur, hasil penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, dan buku teks yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu kepemimpinan kepala madrasah, strategi pembelajaran, iklim kelembagaan, dan kedisiplinan guru.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas 106 responden yang merupakan guru pada MIN se-Kabupaten Balangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

a. Angket

Angket ini diberikan secara langsung kepada para guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Balangan sebagai responden utama untuk memperoleh data primer yang bersifat kuantitatif. Penggunaan angket tertutup dipilih agar responden dapat memberikan jawaban secara terarah sesuai dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket disusun menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu:

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (Skor 4)	Sangat Tidak Setuju (Skor 1)
Setuju (Skor 3)	Tidak Setuju (Skor 2)
Tidak Setuju (Skor 2)	Setuju (Skor 3)
Sangat Tidak Setuju (Skor 1)	Sangat Setuju (4)

b. Dokumen

Dokumen resmi dan literatur ilmiah seperti arsip Madrasah, untuk memperoleh data sekunder pendukung berupa profil madrasah dan rekap administratif kehadiran/kedisiplinan guru. Serta sumber pustaka ilmiah, berupa buku, jurnal, tesis terdahulu, dan artikel ilmiah yang relevan dengan teori-teori variabel penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Instrumen ini berperan sebagai media dalam proses pengumpulan informasi dari subjek maupun

objek penelitian sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, keberadaan instrumen penelitian menjadi komponen yang sangat penting dalam menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹³⁷

1. Angket (Kuesioner)

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang dikembangkan dari definisi operasional. Penyusunan kisi-kisi tersebut berlandaskan teori-teori yang relevan sehingga setiap butir pernyataan dapat menggambarkan indikator yang hendak diukur secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, setiap butir instrumen dirancang secara sistematis dengan memperhatikan keterkaitan antara indikator dan konstruk variabel penelitian. Dengan demikian, instrumen yang digunakan diharapkan mampu memenuhi aspek validitas isi (*content validity*), sehingga dapat mengukur variabel penelitian secara akurat dan representatif.¹³⁸

Kisi-kisi instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator yang dikembangkan dari landasan teori yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya. Setiap indikator dijadikan dasar dalam penyusunan butir-butir pernyataan sehingga instrumen yang digunakan mampu mengukur setiap variabel penelitian secara sistematis dan sesuai dengan konstruk yang diteliti. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

¹³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ed. revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 203.

¹³⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, ed. ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 42–47.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kepemimpinan Kepala Madrasah	Edukator	1	1
	Manajer	2	1
	Supervisor	3	1
	Leader	4	1
	Inovator	5	1
	Edukator/Leader (Negatif)	6	1
	Administrator (Negatif)	7	1
	Supervisor (Negatif)	8	1
	Leader (Negatif)	9	1
	Motivator (Negatif)	10	1
Strategi Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	11	1
	Penyampaian Tujuan Pembelajaran	12	1
	Penyampaian Materi	13	1
	Penggunaan Metode Pembelajaran	14	1
	Partisipasi Peserta Didik	15	1
	Evaluasi Pembelajaran	16	1
	Kegiatan Pendahuluan (Negatif)	17	1
	Penyampaian Tujuan (Negatif)	18	1
	Penyampaian Materi (Negatif)	19	1
	Penggunaan Metode (Negatif)	20	1
	Partisipasi Peserta Didik (Negatif)	21	1
	Evaluasi Pembelajaran (Negatif)	22	1
Iklm Kelembagaan	Lingkungan Sosial	23	1
	Dukungan Manajerial dan Komunikasi	24	1
	Dukungan Birokrasi	25	1
	Lingkungan Spiritual dan Budaya Akademik	26	1
	Lingkungan Sosial (Negatif)	27	1
	Dukungan Manajerial (Negatif)	28	1
	Dukungan Birokrasi (Negatif)	29	1

	Lingkungan Akademik (Negatif)	30	1
Kedisiplinan Guru	Ketepatan Waktu	31, 35	2
	Kepatuhan terhadap Peraturan	32	1
	Tanggung Jawab Administrasi Akademik	33, 34	2
	Ketepatan Waktu (Negatif)	36	1
	Kepatuhan terhadap Peraturan (Negatif)	37	1
	Tanggung Jawab Administrasi (Negatif)	38, 39	2
	Tanggung Jawab Sosial dan Spiritual	40	1
Total			40

2. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penelaahan berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai pelengkap data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi untuk memverifikasi dan memperkuat keabsahan data yang diperoleh dari responden sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat.

Dokumen yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi profil madrasah, sejarah singkat madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan tenaga kependidikan, data peserta didik, serta berbagai dokumen lain yang relevan dengan pelaksanaan penelitian. Dokumentasi juga dimanfaatkan untuk memperoleh informasi mengenai jumlah populasi penelitian yang selanjutnya dijadikan dasar dalam menentukan sampel penelitian.

Adapun kisi-kisi instrumen dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Kegunaan
1	Profil Madrasah	Mendeskripsikan lokasi penelitian
2	Sejarah Singkat Madrasah	Melengkapi deskripsi objek penelitian
3	Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	Mendeskripsikan karakteristik madrasah
4	Struktur Organisasi	Menjelaskan struktur pengelolaan madrasah
5	Data Guru	Menentukan populasi dan sampel penelitian
6	Data Tenaga Kependidikan	Data pendukung profil madrasah
7	Data Peserta Didik	Melengkapi gambaran umum madrasah
8	Dokumen Pendukung	Bukti pelaksanaan penelitian

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 29. Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik data sekaligus menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala madrasah, strategi pembelajaran, dan iklim kelembagaan terhadap kedisiplinan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Balangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu uji instrumen penelitian, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan agar data yang diperoleh memenuhi persyaratan analisis statistik sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Uji Instrumen

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai. Pengujian instrumen bertujuan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel kepemimpinan kepala madrasah, strategi pembelajaran, iklim kelembagaan, dan kedisiplinan guru secara tepat dan konsisten. Instrumen yang memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat sehingga layak digunakan dalam proses analisis statistik.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti.¹³⁹ Instrumen dinyatakan valid apabila setiap butir pernyataan mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur sesuai dengan indikator pada variabel kepemimpinan kepala madrasah, strategi pembelajaran, iklim kelembagaan, dan kedisiplinan guru. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 29. Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

¹³⁹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, ed. ke-4 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 8.

Apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Selain menggunakan nilai signifikansi, validitas instrumen juga dapat ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai r hitung $> r$ tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan apabila r hitung $\leq r$ tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Instrumen yang memenuhi kriteria validitas selanjutnya digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

b. Uji Realibilitas

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan terhadap instrumen kepemimpinan kepala madrasah, strategi pembelajaran, iklim kelembagaan, dan kedisiplinan guru menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 29. Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$, maka instrumen dinyatakan reliabel. Apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,70$, maka instrumen dinyatakan belum reliabel sehingga perlu dilakukan perbaikan atau pengujian kembali. Instrumen yang telah memenuhi kriteria reliabilitas menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan memiliki tingkat konsistensi yang baik, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

c. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data yang diperoleh dari setiap variabel penelitian, yaitu kepemimpinan kepala madrasah (X_1), strategi pembelajaran (X_2), iklim kelembagaan (X_3), dan kedisiplinan guru (Y). Analisis ini bertujuan untuk

mendeskripsikan kecenderungan jawaban responden sehingga diperoleh informasi mengenai kondisi masing-masing variabel yang diteliti sebelum dilakukan analisis inferensial.

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), serta distribusi frekuensi dan persentase. Hasil analisis tersebut digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran data pada setiap variabel penelitian.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat pencapaian masing-masing variabel, skor yang diperoleh dari hasil pengisian angket diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Penentuan kategori dilakukan dengan menggunakan rumus interval kelas sebagai berikut.

$$I = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Keterangan:

I = Interval kelas

Adapun kategori interpretasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

- Tinggi
- Sedang
- Rendah

Pengelompokan skor ke dalam kategori tersebut bertujuan untuk mempermudah interpretasi terhadap kondisi variabel penelitian berdasarkan tanggapan responden.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan analisis. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X_1), strategi pembelajaran (X_2), dan iklim kelembagaan (X_3) terhadap kedisiplinan guru (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan rumus:

Y = Kedisiplinan Guru

a = Konstanta (nilai Y apabila seluruh variabel independen bernilai 0)

b_1 = Koefisien regresi variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah

X_1 = Kepemimpinan Kepala Madrasah

b_2 = Koefisien regresi variabel Strategi Pembelajaran

X_2 = Strategi Pembelajaran

b_3 = Koefisien regresi variabel Iklim Kelembagaan

X_3 = Iklim Kelembagaan

e = Error (kesalahan pengganggu atau variabel lain di luar model penelitian)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu kepemimpinan kepala madrasah, strategi pembelajaran, dan iklim kelembagaan, terhadap variabel dependen, yaitu kedisiplinan guru, secara parsial. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah kepemimpinan kepala madrasah, strategi pembelajaran, dan iklim kelembagaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kedisiplinan guru. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kepemimpinan kepala madrasah, strategi pembelajaran, dan iklim kelembagaan dalam menjelaskan variasi kedisiplinan guru. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.